

**KONSEP DAN IMPLEMENTASI
EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ)
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMKN 50 JAKARTA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh :

Dinda Aulia
NIM 2004847

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**KONSEP DAN IMPLEMENTASI
EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ)
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMKN 50 JAKARTA**

Oleh:

Dinda Aulia

NIM 2004847

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

© Dinda Aulia 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**KONSEP DAN IMPLEMENTASI
EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ)
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMKN 50 JAKARTA**

Dinda Aulia
NIM 2004847

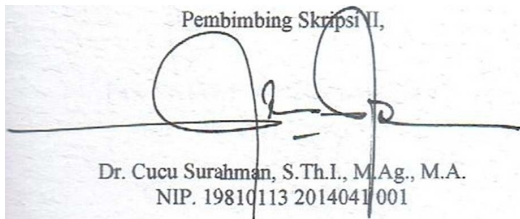
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Skripsi I,



Prof. Dr.H.Syahidin, M.Pd.
NIP. 19570611 1987031 001

Pembimbing Skripsi II,



Dr. Cucu Surahman, S.Th.I., M.Ag., M.A.
NIP. 19810113 2014041 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 1950917 199001 1 001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Tempat : Ruang Sidang Lt.2 FPIPS UPI

Panitia Penguji

Ketua

Prof Dr. Agus Mulyana, M. Hum.

NIP. 19660808 199103 1 002

Sekretaris

Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag

NIP. 19650917 199001 1 001

Penguji

Prof. Dr. Drs. H. Udin Supriadi, M.Pd.

NIP. 19590617 198601 1 001

Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19760817 200501 1 001

Muhammad Rindu Fajar Islamy, Lc. M.Ag.

NIP. 2020081 987112 4 101

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“KONSEP DAN IMPLEMENTASI EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMKN 50 JAKARTA”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



Dinda Aulia
NIM 2004847

KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum wa Rahmatu Allāhi wa Barakātuh

Puji dan syukur penulis panjatkan atas ke Hadirat Allah swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**KONSEP DAN IMPLEMENTASI EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMKN 50 JAKARTA**”

Shalawat serta salam penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw., para keluarga, sahabat, tabi'in dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai konsep dan implementasi kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembelajaran PAI. Di samping itu, pada penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi seluruh rangkaian kegiatan perkuliahan dan untuk memenuhi salah satu syarat lulus agar dapat mengikuti ujian sidang sarjana pendidikan pada program studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).

Penulis sangat menyadari keterbatasan dan kurangnya pengalaman dalam menulis skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi para pembaca.

Bandung, 20 Maret 2023



Dinda Aulia

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Swt. Yang telah memberikan nikmat sehat, kelancaran, kemudahan, dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Tidak ada daya dan upaya yang peneliti lakukan selama ini tanpa keridhaan dan kasih sayang dari-Nya. Selawat serta salam tercurahkan kepada suri tauladan kita, Nabi Muhammad Saw. Kepada keluarganya, kepada sahabat-sahabatnya, serta semoga kita mendapatkan syafa'atnya. Aamiin.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mengalami banyak tantangan. Akan tetapi, peneliti sangat bersyukur karena Allah Swt. memberikan peneliti orang-orang yang sangat luar biasa dalam membantu keberlangsungan proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia,
2. Bapak Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI Bandung,
3. Bapak Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan, nasehat, serta dukungan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd Selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan selama perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Syahidin, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang senantiasa menyediakan waktu, memberikan doa, bimbingan, dan nasihat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Cucu Surahman, S.Th.I., M.Ag., M.A.selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar memberikan doa, arahan, dan bimbingan kepada kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen IPAI UPI Bandung yang telah memberikan dan membekali ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan.
8. Seluruh staf Tata Usaha prodi IPAI UPI Bandung atas segala bantuan administrasi demi kelancaran perkuliahan dan penelitian ini.

9. Orang tua yang peneliti cinta dan banggakan, Ayahanda Agus Solihin dan Ibunda Muhana yang telah memberikan banyak dukungan baik berupa materi, moril dan spiritual yang luar biasa, dan telah mendidik dengan rasa cinta yang begitu besar, serta pengorbanan yang dilakukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya.
10. Muftiar Ahmad, Adinda Dwi Lutfiyah yang telah memberikan doa, dukungan secara materi dan moril sehingga peneliti termotivasi untuk terus berprogress menyelesaikan penelitian ini.
11. Fauziah, Shakira Alifiah Ahmad yang turut memberikan semangat kepada peneliti.
12. Restu Muhammad Aimar yang telah membantu baik berupa waktu, dukungan, semangat, dan kesabaran selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
13. Irvi darojatin yang turut membantu mengoreksi dan memberi masukan kepada peneliti tentang progres skripsi ini.
14. Rainy Dania Dzikrillah yang turut memberi dukungan dan menjadi pendengar yang baik untuk peneliti.
15. Nopi risdiani dan Raudha Ilmia yang selalu memberi support dan membantu saat peneliti membutuhkan bantuan selama pengerjaan skripsi ini.
16. Bapak Iim Ismanto S. Pd.I yang telah memberikan bantuan penelitian dan dukungan serta doa selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
17. Bapak H. Nurhadi S.Pd. yang turut memberi dukungan serta membantu peneliti dalam memenuhi kebutuhan penelitian.
18. Fatimah Octaviani yang selalu memberi peneliti semangat dan sangat mempercayai bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
19. Nurul Salsabila yang turut memberi dukungan, semangat dan doa selama proses penelitian.
20. Mira Gustiani yang selalu suportif kebersamai peneliti dalam bimbingan skripsi dan melengkapi segala persyaratan sidang hingga bisa melaksanakan sidang bersama-sama.
21. Dewi Nurhandayani yang selalu memberikan doa dan aktif memberi dukungan kepada peneliti sehingga peneliti terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

22. Bapak Warjono, M.Pd. yang dengan baik hati memberikan arahan, bimbingan dan berbagai pengalaman terkait pengerjaan skripsi.

Bandung, Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dinda Aulia', with a stylized flourish at the end.

Dinda Aulia
2004847

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آيَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَا	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang mencakup kecerdasan emosional dan spiritual. Dalam konteks pendidikan di sekolah, konsep dan implementasi kecerdasan emosional spiritual dalam pembelajaran PAI masih menjadi aspek yang belum tergali secara menyeluruh. Pengintegrasian kecerdasan emosional spiritual dalam pembelajaran PAI dianggap sebagai langkah strategis untuk membentuk lulusan yang berkualitas sesuai dengan nilai-nilai Islam. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan konsep kecerdasan emosional spiritual dan implementasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisa yang digunakan yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Penelitian ini menemukan bahwa konsep kecerdasan emosional spiritual yang diintegrasikan dalam pembelajaran PAI di SMKN 50 Jakarta pertama-tama dilakukan dengan memahami dan memasukkan konsep kedalam materi pembelajaran, kemudian pada implementasinya dilakukan dengan penetapan tujuan, perencanaan pembelajaran dan habituasi. Implementasi konsep kecerdasan emosional spiritual ini, memberikan implikasi kepada para pengajar, khususnya pengajar PAI bahwa dalam mengajarkan materi pembelajaran jangan hanya bersifat teoritis, akan tetapi lebih ditekankan pada aktualisasi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan mengaktualisasikan konsep ESQ ini dalam pembelajaran akan sangat membantu peserta didik dalam mengelola emosinya serta memiliki nilai-nilai keIslaman yang kuat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan memiliki pemahaman tentang kecerdasan emosional spiritual, seorang siswa dapat menjaga keseimbangan emosional dan spiritualnya.

Kata Kunci : Konsep dan Implementasi, ESQ, PAI

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) has an important role in shaping character that includes emotional and spiritual intelligence. In the context of school education, the concept and implementation of emotional-spiritual intelligence in PAI learning is still an aspect that has not been thoroughly explored. The integration of spiritual emotional intelligence in PAI learning is considered a strategic step to form qualified graduates in accordance with Islamic values. In general, this study aims to describe the concept of spiritual emotional intelligence and its implementation in learning Islamic Religious Education in schools. The research method used in this research is a qualitative approach with a case study method. The techniques used are observation, interview, and documentation. Then the analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. This study found that the concept of spiritual emotional intelligence integrated in PAI learning at SMKN 50 Jakarta is first done by understanding and incorporating concepts into learning materials, then the implementation is carried out by setting goals, learning planning and habituation. The implementation of the concept of spiritual emotional intelligence implies that teachers, especially PAI teachers, should not only teach theoretical learning materials, but also emphasize the actualization of behavior in everyday life. Because by actualizing this ESQ concept in learning, it will greatly help students in managing their emotions and having strong Islamic values. This research concludes that by having an understanding of spiritual emotional intelligence, a student can maintain emotional and spiritual balance.

Keywords: Concept and Implementation, ESQ, PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI	9
2.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	9
2.1.1 Definisi Pembelajaran PAI	9
2.1.2 Fungsi Pendidikan Agama Islam	10
2.1.3 Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	11
2.1.4 Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	12
2.1.5 Lingkup dan Materi Pembelajaran PAI	15
2.2 Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual (ESQ).....	16
2.2.1 Konsep Kecerdasan Emosional (EQ)	16
2.2.2 Konsep Kecerdasan Spiritual (SQ)	20

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional dan Spiritual.....	23
2.2.4 Cara Menerapkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual.....	24
2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	25
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	29
3.3 Pengumpulan Data	30
3.4 Analisis Data	32
BAB IV	35
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Temuan.....	35
4.1.1 Konsep kecerdasan emosional dan spiritual di integrasikan dalam pembelajaran PAI di SMKN 50 Jakarta	38
4.1.2 Implementasi kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembelajaran PAI di SMKN 50 Jakarta	43
4.1.3 Evaluasi dari implementasi kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembelajaran PAI di SMKN 50 Jakarta	48
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Analisis konsep kecerdasan emosional dan spiritual di integrasikan dalam pembelajaran PAI di SMKN 50 Jakarta.....	51
4.2.2 Analisis implementasi kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembelajaran PAI di SMKN 50 Jakarta	55
4.2.3 Analisis evaluasi dari implementasi kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembelajaran PAI di SMKN 50 Jakarta.....	62
BAB V.....	64
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	64
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Implikasi	65
5.3 Rekomendasi	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Koding Data Hasil Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Data Peserta Didik	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisa Data (interactive model) 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat izin penelitian dari kampus	73
Lampiran 1. 2 Surat keterangan penelitian dari sekolah	74
Lampiran 1. 3 Instrumen Penelitian	75
Lampiran 1. 4 RPP	77
Lampiran 1. 5 Hasil wawancara.....	93
Lampiran 1. 6 Matrik Skripsi	111
Lampiran 1. 7 Daftar Riwayat Hidup.....	114
Lampiran 1. 8 Dokumentasi : observasi.....	115
Lampiran 1. 9 Dokumentasi : wawancara.....	120

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013* (2nd ed.). PT Refika Aditama.
- Agus Nur Qowim. (n.d.). *Tinjauan Al-Qur'an Tentang Term Kecerdasan*.
- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way* (1st ed.). PT Arga Tilanta.
- Akyas Azhari. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*,. Teraju.
- Ameer, K., Daulay, A. F., & Hasibuan, H. B. (2022). *Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sds It Sains Insani Tanjung Morawa. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(6), 1680.* <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9308>
- Aminudin, H. S. (2021). *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*. Bumi Aksara.
- Anis Mantu, Abd. Kadim Masaong, & Asrin. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pengembangan Karakter Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Botumoitto. JPS: Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, 3(1)*.
- Ary, G. A. (2007). *ESQ: The ESQ Way 165* (D. U. Aryanti & Y. A. Massardi, Eds.). Arga Publishing.
- Azzet, A. (2010). *Mengembangkan Kecerdasan Sosia*. Kata Hati.
- Bogdan, R. C. , & B. S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: AnIntroduction to Theories and Methods*.
- Danah, Z., & Ian, M. (2000). *Spiritual Intelegence, The Ultimate Intelegence*. Bloomsbury.
- Daniel Goleman. (1997). *Emotional Intellogence: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Gramedia Pustaka Utama.
- Daniel Goleman. (1999). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ* (8th ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daniel Goleman. (2007). *Emotional Intelligence, terjemahan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Gava Media.

- Elkarimah, M. F. (2018). *Penerapan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SD Islam Bina Insani Muslim Bekasi). SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1).
- Goleman, D. (1995). *Kecerdasan Emosional. Terjemahan oleh T. Hermaya*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2004). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goliah, M. J. (2022). *Komponen Kurikulum Pembelajaran Khususnya Pada Muatan 5 Bidang Studi Utama di SD. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 6.
- Gunawan, A. H. (2000). *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. PT Remaja Rosydakarya.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. PT Bumi Aksara.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research Dilengkapi Contoh, Proses dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Literasi Indonesia.
- Hamzah, B. U. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Hayati, S. N. (2017). *Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Man Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)*. *Spiritualitas*, 1.
- Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perpektif Konvensional dan Komtemporer*. Salemba Humanika.
- HM. Arifin. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Inayatussalamah, Ii. (2016). *Kecerdasan Spiritual Dalam Majelis Pesona Ilahi Ponorogo*. *Cendekia*, 13(2).
- Kadeni. (2014). *Pentingnya Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran*.
- Kartilawati, & Mawaddatan Warohmah. (2014). *“Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi Informasi dan Komunikasi. TA'DIB*, 143–144.
- Kemendikbud. (2017). *Pengelolaan Pendidikan Kejuruan*.

- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, I. (2012). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2).
- M Dhuha, A. J., & N. Burhanuddin. (n.d.). *Ensiklopedi Makna Al-Qur'an*.
- Majid, A. (2012a). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2012b). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2012c). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Masnur Muslich. (2011). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. PT Bumi Aksara.
- Miles, M. B. H. A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, F.J., Knoers, & Haditono. (1999). *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Gajah Mada University Press.
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2011). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Muhyidin, M. (2007). *Manajemen ESQ Power*. Diva Press.
- Mulyadi. (2010). *Evaluasi Pendidikan : Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press, 13.
- Munandar, R., Hidayat, S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). *Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Mata Pelajaran Pai Dengan Hasil Belajar Di Kelas X Sman 2 Pandeglang Correlation Spiritual Question to Learnig Outcomes on Islamic Studies*.
- Mustofa. (1997). *Akhlaq Tasawuf*. Pustaka Setia.
- Mustofa, Y. (2007). *EQ untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam: Meningkatkan Perilaku Pengendalian Diri dan Rasa Empati atau Kasih Sayang pada Anak*. Sketsa.
- Najati, M. U. (1987). *Al-Qur'an wa Ilm an-Nafs* (Ibn Ibrahim, Ed.). Dar asy-Syuruq.

- Najati, M. U. (2001). *Jiwa Manusia Dalam Sorotan Al- Qur'an*. Cendekia.
- Najati, M. U. (2002a). *Belajar EQ dan SQ dari Sunnah Nabi*. Hikmah.
- Najati, M. U. (2002b). *Jiwa dalam Pandangan Para Filosof Muslim*. Pustaka Hidayah.
- Nana, S. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo Offset.
- Nasution. (1989). *Kurikulum dan Pengajaran*. Bina Aksara.
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo,.
- Pahleviannur dkk, M. R. (2021). *Book Chapter*.
- Philip Harden, & Robert Pihl. (1995). *Cognitive Function, Cardiovascular Reactivity, and Behavior in Boys at High Risk for Alcoholism*. *Journal of Abnormal Psychology*, 104.
- Pupuh, F., Aa, S., & Feni, F. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. PT Refika Aditama.
- R., B., & S. J. Taylor. (1992). *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif; Suatu Pendekatan Fenomenologis terhadap Ilmu-ilmu Sosial*. Usaha Nasional.
- Radjita Dwi Pesona. (2021). *Strategi Pembelajaran Bervariasi Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Nurul Iman Modong*.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam* (9th ed.). Kalam Mulia.
- Retno Indra. (2019). *Kolase Smk Dalam Menyiapkan Sumber Daya Hospitality*.
- Riyadi, I. (2015a). *Integrasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sma: Perspektif Daniel Goleman*. 21–24.
- Riyadi, I. (2015b). *Integrasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sma: Perspektif Daniel Goleman*.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (D. Novidiantoko & C. Morris Sartono, Eds.; 1st ed.). DEEPUBLISH.
- Siti Nurbaiti. (2017). *Siti Nurbaiti referensi skripsi terbaru des 2023*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Sriani. (n.d.). Urgenci Keseimbangan IQ, EQ, SQ Pendidik dalam Proses Manajemen Pembelajaran. *Nur El-Islam*, 2(1), 55–77.

- Sriani. (2018). Urgensi keseimbangan IQ, EQ, SQ Pendidik dalam Proses Manajemen Pembelajaran. *JURNAL Semarak*, 1(3), 69. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/smk/article/view/2260>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Supyan Priyadi. (2019). *Implementasi Kecerdasan Spiritual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Di Smk Budi Utomo Gandusari Trenggalek*.
- Susiyanti. (2017). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) Di Sma Negeri 9 Bandar Lampung*.
- Syafe'i. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 151–166.
- Syah, M. (1997). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Vol. 133). PT Remaja Rosdakarya.
- Tasmara, T. (2001). *Kecerdasan Ruhaniah Transendental Intelligence*. Gema Insani Press.
- Ulfah Mudrikah. (2017). *Pengembangan Kecerdasan Spiritual ulfah*.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. (2008). Sinar Grafika.
- Wahyuningsih, A. S. (2014). *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMU LAB School Jakarta Timur. Universitas Persada Indonesia YAI (SKRIPSI)*.
- Yusuf Qardawi. (n.d.). *al- 'Aql Wa al-Ilm fi al-Qur'an al-Karim*.
- Zohar. (2007). *SQ- Kecerdasan Spiritual*. Mizan Pustaka.
- Zuhairini. (2004). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. UIN Press.